

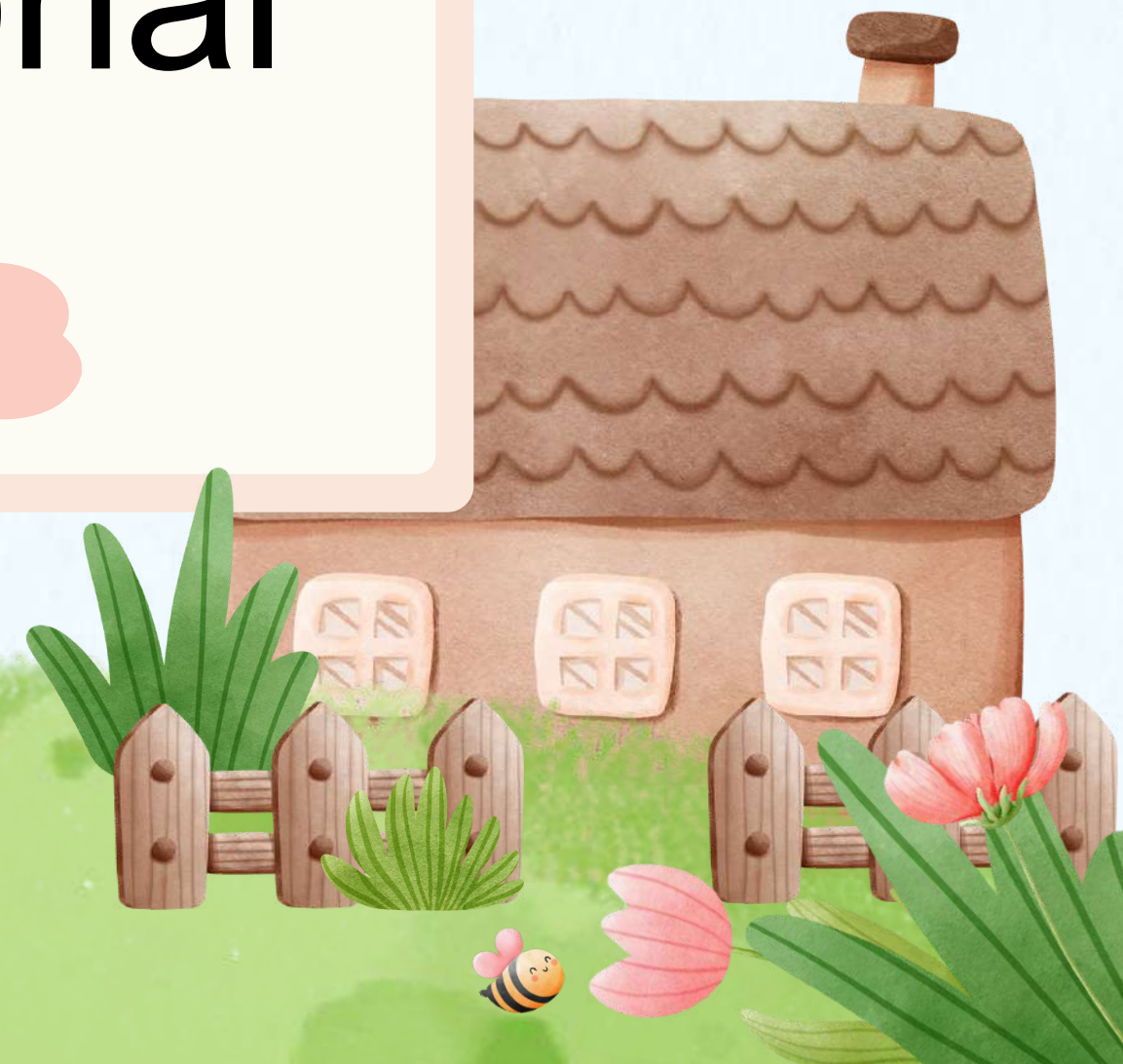


Serunya Bermain Permainan Tradisional

Penulis:
Budi Wahyuni, S.Pd
Ita Rosita, S.S
TK Twinkle Star Montessori

Fasilitator :
Eka Annisa
Haraki Preschool

Penelaah:
Yuni Widiastuti
Rumah Main
STreAM





RELEVANSI PROJEK

Fenomena yang diangkat dalam Proyek “Bermain Permainan Tradisional” adalah mengenal permainan tradisional Indonesia yang merupakan salah satu warisan budaya Indonesia juga kearifan lokal yang sudah jarang dimainkan oleh anak-anak pada masa sekarang. Lingkungan sekolah kami berada di kota besar dengan penduduk yang beragam. Berdasarkan observasi kami anak-anak lebih tertarik dengan gadget/permainan melalui aplikasi.

Sebagai wujud mengenalkan kembali permainan tradisional yang sudah jarang dimainkan oleh anak-anak sehingga kami mempertimbangkan untuk mengangkat proyek ini sebagai pelestarian budaya permainan anak-anak di Indonesia. Dengan demikian, proyek ini diangkat sebagai upaya melestarikan permainan tradisional Indonesia.



DIMENSI & SUB ELEMEN: CAPAIAN FASE

Dimensi	Elemen	Subelemen	Target Pencapaian	Kegiatan yang Berkaitan
KEBHINEKAAN GLOBAL	Mengetahui dan menghargai budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Membiasakan untuk menghormati budaya-budaya yang berbeda dari dirinya	5, 6, 7
		Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenal identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga	1, 5, 6, 7, 8
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Menjalinkan interaksi sosial yang positif dalam lingkungan keluarga dan sekolah	10
BERNALAR KRITIS	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Bertanya tentang permainan tradisional untuk memenuhi rasa ingin tahu	2, 3
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana	4, 5, 6, 7, 8, 10
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat	5, 6, 7, 8, 9, 10
GOTONG ROYONG	Kolaborasi	Koordinasi sosial	Melaksanakan aktivitas bermain sesuai dengan kesepakatan bersama dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.	5, 6, 7, 10

TUJUAN PROJEK

Indonesia kaya akan budaya dan kearifan lokal yang berkaitan dengan permainan tradisional. Mengenalkan permainan tradisional Indonesia kepada anak-anak merupakan cara menjaga warisan budaya permainan tradisional di Indonesia. Rangkaian kegiatan di proyek ini diharapkan dapat mengenalkan kembali permainan tradisional kepada anak-anak sehingga anak dapat mempraktikkan permainan tradisional tersebut dalam permainan sehari-hari bersama teman-temannya baik di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian, anak-anak akan terbiasa untuk bermain bersama-sama yang dapat menumbuhkan kebanggaan sosialisasi di antara mereka. Tema “Aku Cinta Indonesia” akan melandasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan topik “Bermain Permainan Tradisional”. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan diangkat dalam proyek ini adalah Kebhinekaan Global dan Bernalar Kritis dan Gotong Royong. Di akhir proyek anak-anak akan membuat poster yang mempromosikan permainan tradisional Indonesia. Modul ini mengajak para pendidik maupun pembaca agar tergerak untuk melestarikan permainan tradisional Indonesia supaya tetap dikenal oleh generasi penerus bangsa.



ALUR PROJEK



Modul ini dirancang untuk memberikan bantuan kepada guru jenjang PAUD (fase fondasi) untuk melaksanakan kegiatan yang bertemakan “Aku Cinta Indonesia”. Berikut ini adalah alur proyek yang mendasari kegiatan-kegiatan yang ada:



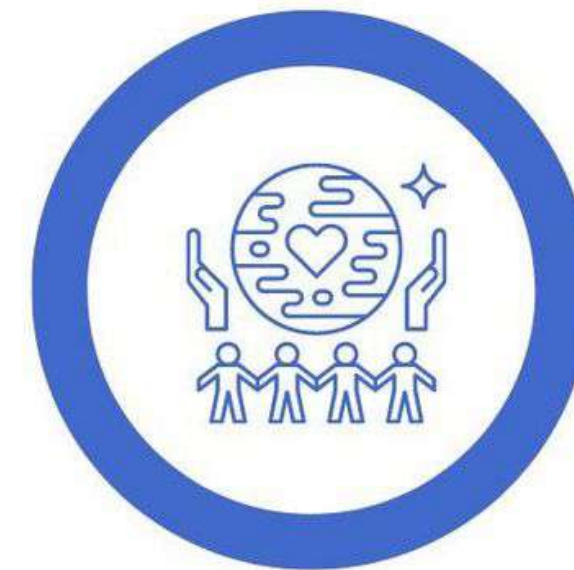
KENALI



SELIDIKI



LAKUKAN



LANJUTKAN



ALUR PROJEK



Modul ini dirancang untuk memberikan bantuan kepada guru jenjang PAUD (fase fondasi) untuk melaksanakan kegiatan yang bertemakan “Aku Cinta Indonesia”. Berikut ini adalah alur proyek yang mendasari kegiatan-kegiatan yang ada:

Kenali	1.Yuk mengenal Permainan Tradisional (1 x pertemuan)		
Selidiki	2. Kamu suka main apa di rumah? (1 x pertemuan)	3. Aku bertanya kepada guru tentang permainan tradisional. (1 x pertemuan)	4. Menceritakan kembali hasil wawancara. (1x pertemuan)
Lakukan	5. Cara bermain Permainan tradisional: (1 x pertemuan) serta Pentingnya bermain permainan Tradisional (1 x pertemuan).	6. Permainan tradisional yang aku suka: Congklak (1 x pertemuan)	7. Aku mau mencoba bermain Petak umpet (1 x pertemuan)
Genapi	8. Merefleksikan permainan yang disukai dan mengekspresikan perasaan setelah memainkan permainan tradisional		
Lanjutkan	9. Wah serunya bermain engklek dengan model baru. (1x pertemuan)	10. Mempromosikan permainan tradisional Indonesia (1x pertemuan) [Asesmen Sumatif]	

Alokasi Waktu : Alur proyek Serunya Bermain Permainan Tradisional ini dilakukan dalam waktu 90 menit setiap hari selama 10 hari berturut-turut.

TAHAP KENALI





Yuk Mengenal Permainan Tradisional

Pada tahap ini, anak-anak mengetahui nama macam-macam permainan tradisional yang baru dikenalnya.

Durasi pertemuan:

1 x pertemuan (90 menit)

Alat & bahan: Buku cerita, gambar/video tentang permainan tradisional.

Referensi:

- <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=6885>
- <https://www.youtube.com/watch?v=w6gunCVQWyM>

Asesmen: Tabel Ceklis,

Kegiatan :

- Anak-anak diajak untuk menceritakan apa saja permainan favorit mereka.
- Anak-anak diminta untuk menyebutkan permainan tradisional Indonesia dikenalnya.
- Anak-anak melihat gambar dan menonton video tentang permainan tradisional Indonesia.
- Anak diajak menyanyikan lagu dalam permainan tradisional sambil mempraktikkan permainannya, contoh: hom pim pa dan ular naga.
- Anak diajak bercerita tentang perasaannya, bernyanyi dan bergerak bersama-sama dalam permainan tradisional Indonesia.



PERMAINAN TRADISIONAL

Congklak



Engklek



Petak Umpet





Lagu Anak



HOM PIM PAH

*Hom pim pah alaihum
gambheng.
Mak Ijah pake baju
rombeng*

ULAR NAGA PANJANGNYA

Ular naga panjangnya bukan kepalang. Berjalan jalan selalu riang kemari. Umpan yang lezat itulah yang dicari. Ini dianya yang terbelakang

PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan Pemantik

- Apakah kamu senang menonton video permainan tradisional?
- Bagaimana gerakan yang kamu lihat pada permainan tradisional di video yang kamu lihat?



TAHAP SELIDIK





2. KAMU SUKA MAIN APA DI RUMAH

Pada tahap ini, anak menyebutkan permainan tradisional di Indonesia yang disukai dan menceritakannya menggunakan gambar.

Durasi pertemuan: 1 x pertemuan (90 menit)

Alat & bahan: Gambar - gambar permainan tradisional dan media bermain permainan tradisional.

Referensi: -

Asesmen: Tabel ceklis

Kegiatan :

- Anak mengamati gambar-gambar permainan tradisional dan media yang digunakan dalam permainan tradisional
- Anak memilih gambar permainan tradisional yang pernah dimainkan
- Anak bertanya kepada teman tentang permainan tradisional yang disukai
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk membuat diskusi menjadi lebih bermakna, misalnya:
 - Apa yang membuatmu suka pada permainan itu?
 - Siapa yang biasanya kamu ajak bermain?
 - Dimana biasanya kamu bermain?





GAMBAR PERMAINAN TRADISIONAL



Petak Umpet



Congklak



Engklek




Lompat Tali





AKU BERTANYA PADA GURU TENTANG PERMAINAN TRADISIONAL




Pada tahap ini, anak-anak akan bertanya kepada guru tentang berbagai macam permainan tradisional.

Durasi pertemuan:
1 x pertemuan (90 menit)

Alat dan bahan:
Macam-macam kartu gambar permainan tradisional.

Kegiatan :

- Anak mengamati gambar macam-macam permainan tradisional.
 - Anak dan guru bercakap-cakap tentang macam-macam permainan tradisional.
 - Anak bertanya kepada guru tentang macam-macam permainan tradisional dengan menunjukkan kartu gambar sebagai alat menggali informasi secara bergantian.
- 





KARTU GAMBAR PERMAINAN TRADISIONAL



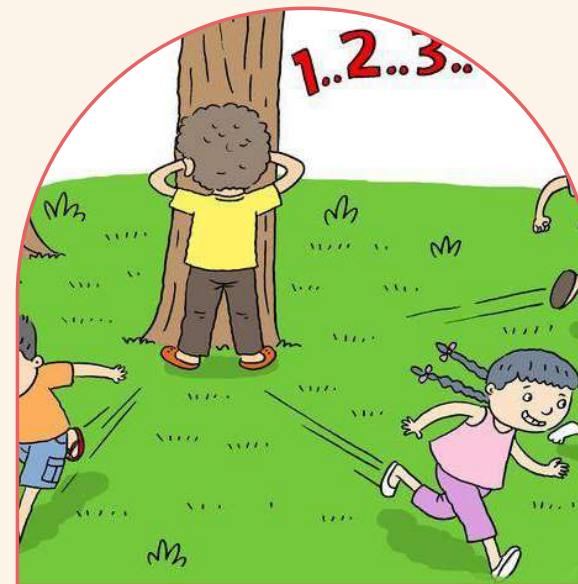
Engklek



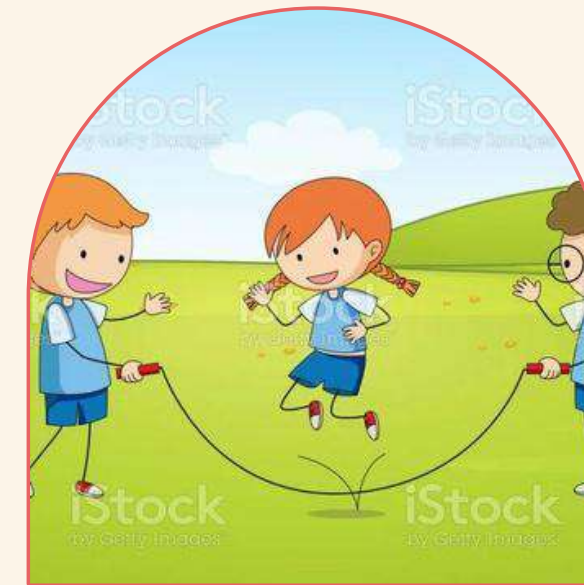
Congklak



Petak Umpet



Lompat Tali





4. MENCERITAKAN KEMBALI HASIL WAWANCARA KEPADA GURU

Pada tahap ini, anak menceritakan kembali informasi yang mereka dapat dari hasil mewawancarai guru tentang berbagai macam permainan tradisional.

Durasi pertemuan:

1x pertemuan (90 menit)

Alat dan Bahan:

Gambar tentang macam-macam permainan tradisional.

Asesmen:

Ceklis.

Kegiatan :

- Anak-anak bercakap-cakap dengan teman tentang wawancara yang sudah mereka lakukan.
- Anak-anak bercakap-cakap dengan guru tentang wawancara yang sudah mereka lakukan.
- Anak-anak menceritakan kembali hasil wawancara yang sudah mereka lakukan.



ASESMEN TAHAP SELIDIKI

NAMA ANAK	Subelemen: Mengajukan pertanyaan. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan		
	Anak mampu menanyakan kepada guru-guru di sekolah	Anak mampu menceritakan informasi yang dia terima	Catatan untuk guru
Alma			
Rufio			
Louisa			
Kenzie			

TAHAP LAKUKAN





5. CARA BERMAIN PERMAINAN TRADISIONAL ENGGLEK

Pada tahap ini, anak-anak mengenal cara bermain dan pentingnya bermain permainan tradisional engklek.

Durasi pertemuan:

1 x pertemuan (90 menit)

Alat & bahan:

Gambar tapak gunung

Referensi: -

Asesmen: Observasi

Kegiatan:

- Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya bermain permainan tradisional engklek
- Anak mendengarkan penjelasan guru tentang asal usul permainan tradisional engklek.
- Anak-anak menyimak guru menjelaskan cara bermain engklek, dan sebelumnya guru akan meminta anak secara sukarela mendemonstrasikan cara bermain engklek.
- Anak-anak mengamati area yang akan digunakan untuk bermain engklek.
- Anak-anak bermain engklek tapak gunung di area yang sudah disiapkan.
- Anak-anak menunggu giliran untuk bermain engklek.



Permainan tradisional



Engklek



Engklek



TAHAP LAKUKAN

Lembar asesmen "observasi cara bermain permainan tradisional engklek"

Nama :

Kelompok :

Tanggal :

Hasil observasi :

Aktivitas pada lembar ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi antar anak dengan memperhatikan cara mereka saling menghargai dan menghormati komentar masing-masing tentang permainan tradisional yang sudah mereka mainkan.



6. Permainan tradisional yang aku suka: congklak

Pada tahap ini, anak akan mengenali cara bermain permainan congklak

Durasi pertemuan:

1 x pertemuan (90 menit)

Alat & Bahan:

Congklak dan biji congklak

Asesmen: Observasi

Kegiatan:

- Anak-anak mengamati media “congklak” dan bijinya dengan seksama.
- Anak-anak menyimak saat guru mendemonstrasikan cara bermain congklak.
- Anak-anak diminta untuk mencari pasangan sebagai teman bermain congklaknya.
- Anak mencoba bermain congklak dengan teman pasangannya.



TAHAP LAKUKAN

Pada Lembar Asesmen “observasi cara bermain congklak”

Nama :
Kelompok :
Tanggal :
Hasil observasi :

Aktivitas pada lembar ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak anak-anak yang suka dan mau mencoba bermain congklak.

1.



7. AKU MAU MENCOBA BERMAIN PETAK UMPET



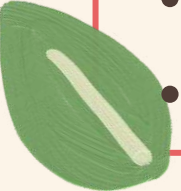

Pada tahap ini, anak mengenal, menghargai dan tahu cara bermain permainan tradisional petak umpet sambil melatih kerjasama bersama teman-temannya

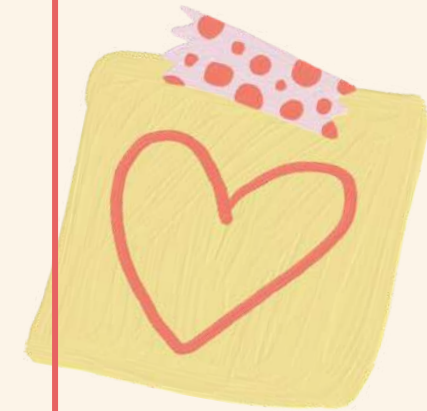
Durasi pertemuan: 1x pertemuan (90 menit)

Alat dan bahan: Area bermain yang memadai untuk anak bersembunyi.

Asesmen: Observasi

Kegiatan:

- Anak-anak memperhatikan aturan bermain petak umpet yang sedang dijelaskan.
 - Anak-anak mengamati area bermain petak umpet.
 - Anak-anak mencoba bermain petak umpet bersama teman-temannya.
- 
- 



Bermain Petak Umpet





TAHAP LAKUKAN





Lembar Asesmen “observasi kegiatan bermain petak umpet”



Nama :
Kelompok :
Tanggal :
Hasil observasi :

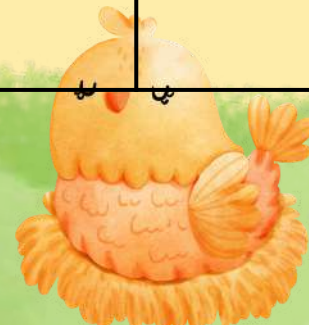
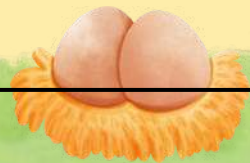
Aktivitas pada lembar ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak-anak senang bermain petak umpet.





ESEMEN TAHAP LAKUKAN

NAMA ANAK	Subelemen: Mendalami budaya dan identitas budaya Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana Koordinasi Sosial Indikator Penilaian:					
	INDIKATOR PENILAIAN:					
	Bersedia mencoba permainan	Mendengarkan penjelasan guru tentang cara bermain	Tahu aturan bermain	Mau menunggu giliran	Bermain sesuai aturan	Catatan untuk guru
Alma						
Rufio						
Louisa						
Kenzie						



TAHAP GENAPI



8. Refleksi : Menceritakan keragaman permainan tradisional Indonesia

Pada tahap ini, anak akan merefleksikan ragam permainan tradisional Indonesia yang telah ditontonnya juga dimainkannya dan mengekspresikan perasaannya setelah selesai menonton maupun memainkannya.

Durasi Pertemuan: 1x pertemuan (90 menit)

Alat dan bahan: Video

<https://www.youtube.com/watch?v=w6gunCVQWyM>

Assesmen: Ceklis

Kegiatan :

- Anak-anak menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.
- Anak-anak menceritakan tentang video permainan tradisional yang mereka tonton di awal proyek ini
- Anak-anak diajak mengingat tentang ragam permainan tradisional yang sudah pernah dimainkan pada proyek ini.

Asesmen pada Tahap Genapi

NAMA ANAK	Subelemen: Mendalami budaya dan identitas budaya. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri		
	INDIKATOR PENILAIAN:		
	Anak bercerita tentang permainan tradisional.	Anak mengungkapkan perasaan senang bermain dan mengungkapkan alasannya.	Catatan untuk guru
Alma			
Rufio			
Louisa			
Kenzie			

TAHAP LANJUTKAN



9. Wah serunya bermain engklek tapak geser

Pada tahap ini, anak-anak akan diperkenalkan dengan model engklek baru. Anak akan belajar mengenal, mengamati, memahami cara bermain dan memainkannya. Anak-anak juga belajar untuk merefleksikannya dengan menggambar engklek model baru.

Durasi Pertemuan:

1 x pertemuan (90 menit)

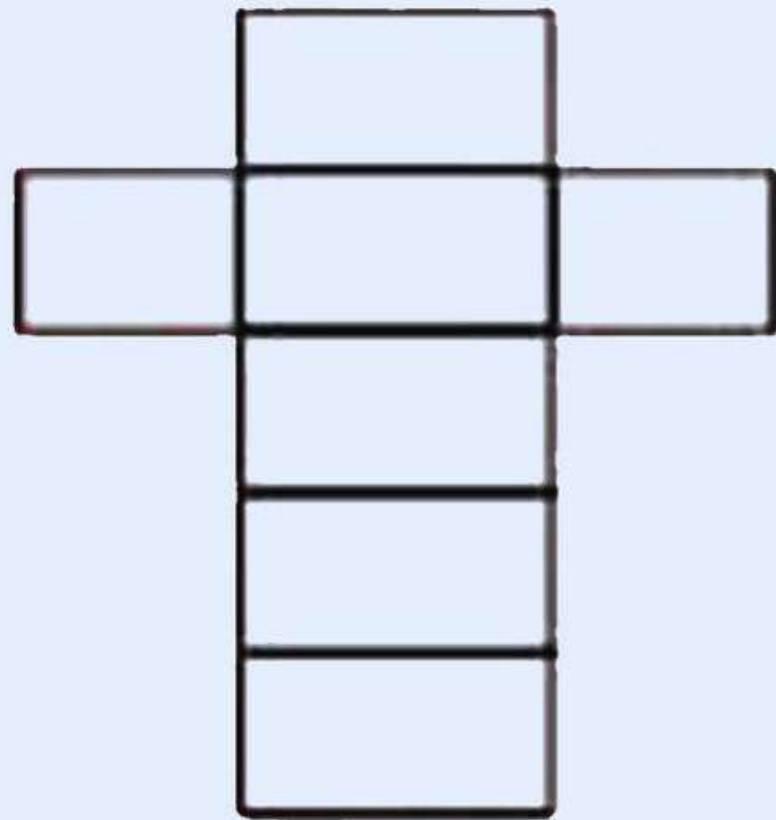
Alat & Bahan:

Kapur tulis untuk menggambar area yang akan digunakan untuk bermain engklek model baru.

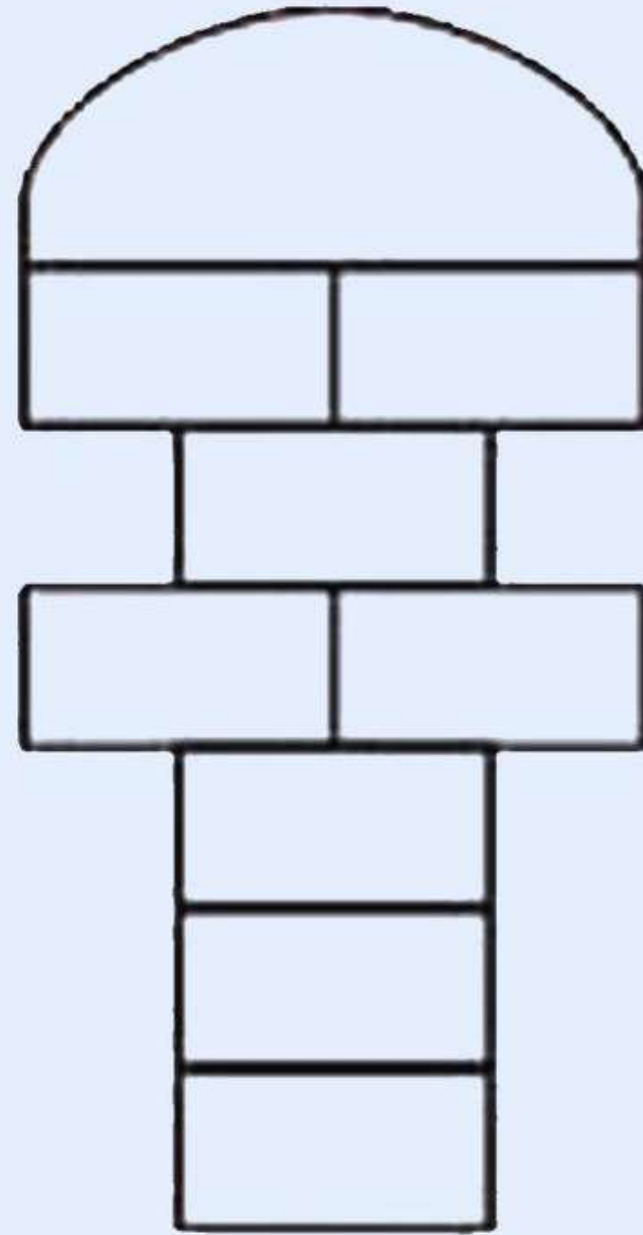
Kegiatan :

- Anak-anak memperhatikan aturan bermain tapak geser yang sedang dijelaskan.
- Anak-anak mengamati area bermain tapak geser.
- Anak-anak mencoba bermain tapak geser bersama teman-temannya
- Anak-anak mencoba menggambar model tapak geser yang baru
- Anak-anak mencoba untuk memainkan model tapak geser yang baru.

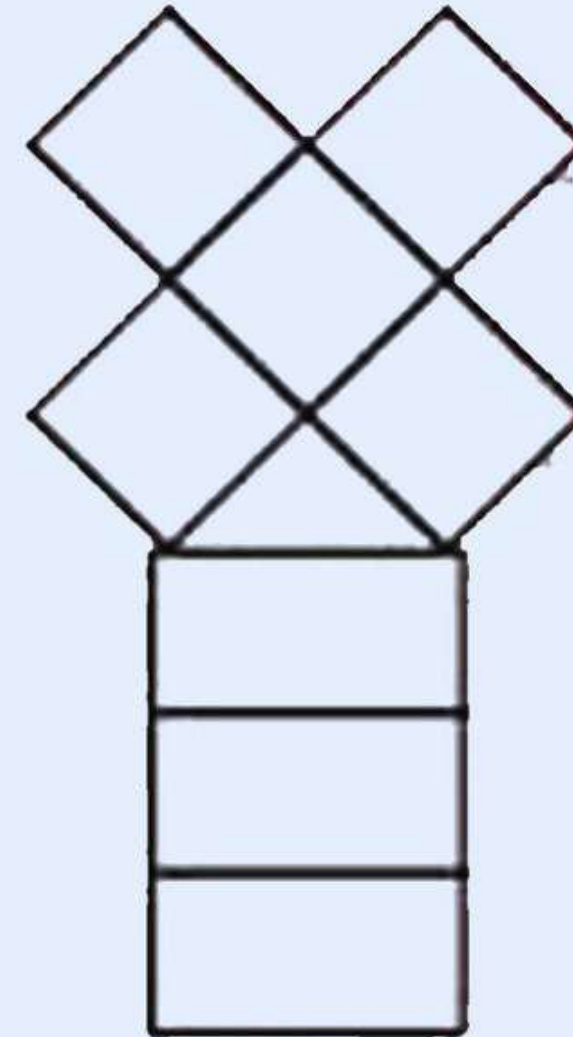
Bermain Engklek dengan Model yang Baru



pesawat



gunung



kitiran/baling-baling



10. Refleksi akhir: Mempromosikan Permainan Tradisional Indonesia



Pada tahap ini, anak diajak untuk membuat poster permainan tradisional Indonesia.

Durasi Pertemuan:

1x pertemuan (90 menit)

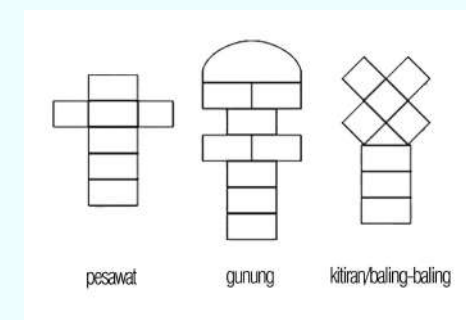
Alat dan bahan:

Kertas atau media gambar yang mudah ditemukan di sekitarnya.

Kegiatan:

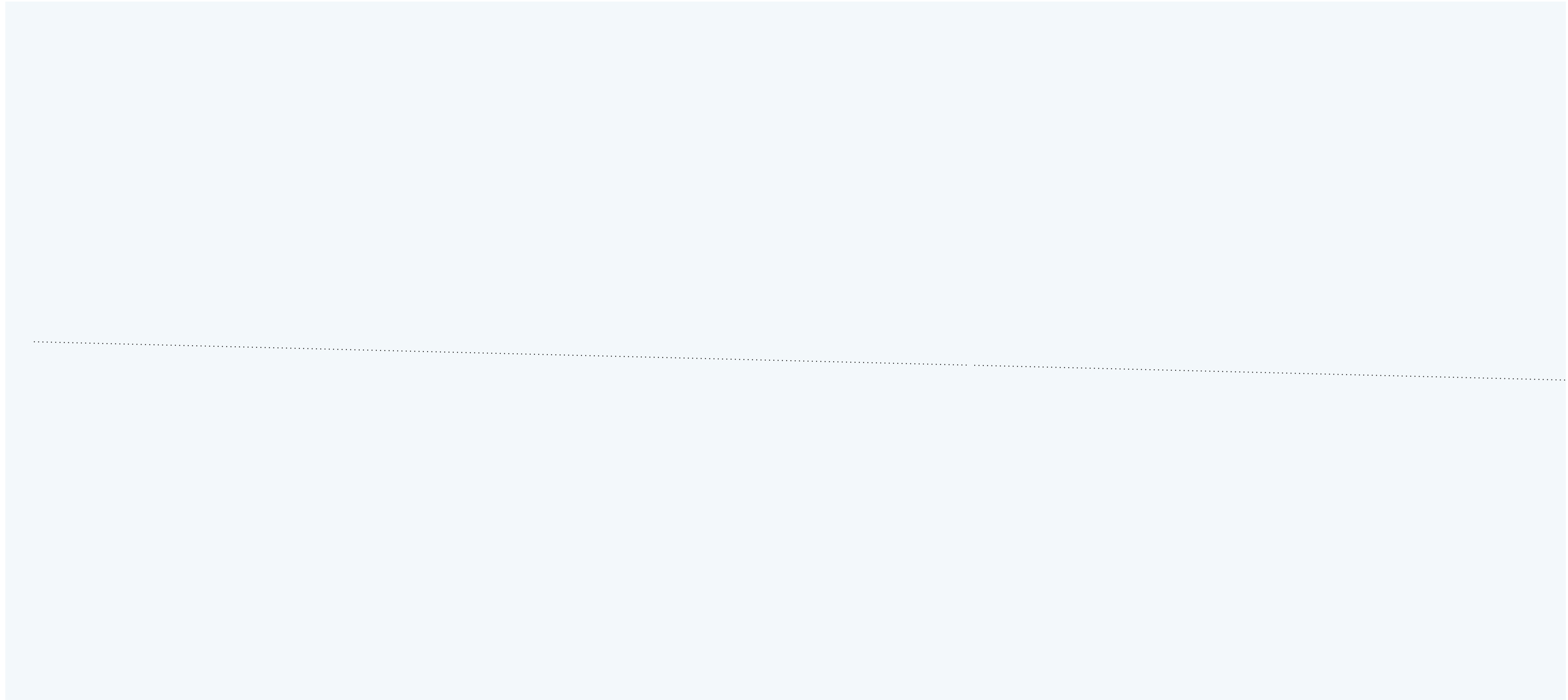
- Anak-anak memilih media yang akan digunakan untuk membuat poster.
- Anak-anak membuat poster permainan tradisional.
- Guru memberi apresiasi kepada anak-anak yang sudah membuat poster.

Assesmen: Hasil karya dan anekdot



Catatan: Anak-anak dapat bereksplorasi dengan permainan tradisional yang lain.

 **10. Refleksi akhir: “Poster Permainan Tradisional Indonesia”** 



LEMBAR CATATAN ANEKDOT

LEMBAR ASESMEN “ MEMBUAT POSTER PERMAINAN TRADISIONAL

Lembar Asesmen “Membuat poster permainan tradisional Indonesia”

Indikator :

- Bermain permainan tradisional bersama dengan teman-teman.
- Membuat poster sederhana
- Mengajak teman melalui poster untuk bermain permainan tradisional

Nama :

Kelompok :

Tanggal :

Hasil observasi :



Thank
you